

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh:

1. Media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) tema ekosistem kelas V SD/MI ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE, yaitu melalui lima tahap yang dilakukan dari tahap Analysis (analisis), Desigen (desain), Develop (pengembangan), Implement (implementasi), Evaluate (evaluasi).
2. Kelayakan Media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) tema ekosistem kelas V SD/MI melalui validasi ahli media dan validasi ahli materi. Validasi ahli media memperoleh presentase kelayakan sebesar 4.90 dengan kategori “sangat baik”. Dan validasi ahli materi memperoleh presentase sebesar 4.83 dengan kategori “sangat baik”.
3. Keefektifan media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) tema ekosistem kelas V SD/MI dapat dilihat berdasarkan nilai pre test yaitu 49.0 dan nilai post test 80.9. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat keefektifan yang tinggi, sehingga media pembelajaran layak digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Bagi Sekolah

Media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) tema ekosistem kelas V SD/MI ini dapat dijadikan sebagai bahan dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu dan proses pembelajaran.

2. Bagi Pendidik

Media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dijadikan inovasi terbaru sebagai salah satu media pembelajaran kelas V pada tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran 1

3. Bagi Peserta Pendidik

Peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran MIC (Multimedia Interaktif Ceria) tema ekosistem kelas V SD/MI sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif.

4. Bagi Peneliti

Media yang dikembangkan oleh peneliti hanya menyajikan subtema komponen ekosistem pada pembelajaran 1, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pada tema yang berbeda dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan keadan sekolah agar tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.